NEGASI

Saluran Bebas Informasi dan Agen Provokasi

Klaim Pertanggungjawaban Atas Serangan Terhadap Pusat Kremasi Anjing (Ukraina)

Posted on June 21, 2012 by NEGASI

"Waktunya akan datang ketika orang-orang seperti aku akan melihat pembunuhan binatang seperti pembunuhan yang mereka lakukan saat ini." – Leonardo Da Vinci

"Cara kita memperlakukan hewan adalah ukuran kita sebagai manusia. Tanpa hewan tak akan ada kemanusiaan. Dalam dunia tanpa hewan dan tumbuhan, kehidupan manusia tidak akan berarti apapun"-. Seseorang yang sepenuh hati mendukung

Itu mengapa pada tanggal 9 Mei (Hari Kemenangan di negara-negara bekas Uni Soviet) kami mendekati TPA limbah di daerah padat. Target kami adalah perusahaan yang bertugas menangkap dan membuang hewan liar, kandang dengan anjing liar yang ditangkap di dalamnya, krematorium dan kantor perusahaan. Perlu disebutkan bahwa kantor perusahaan memakai tanda bertuliskan "Dokter Hewan". Layanan perawatan hewan di tengah tumpukan sampah – sebuah paradoks peradaban. Seharusnya layanan perawatan hewan harus bekerja untuk kepentingan hewan, bukan pemerintah kota.

Namun, rencana kami gagal untuk merusak atau menghancurkan seluruh infrastruktur: kegaduhan yang disebabkan oleh anjing-anjing yang dikurung menjadi penanda dari kehadiran piket penjagaan malam hari yang mengoperasikan fasilitas selama jam tutup. Beberapa menit kemudian sekelompok gelandangan lokal yang tersesat muncul. Ternyata mereka pada dasarnya bertugas sebagai penjaga ekstra, menjaga anjing yang dipenjarakan dari kemungkinan melarikan diri dan menjaga seluruh situs dari sabotase. Sungguh ironis menyadari bagaimana aktifitas manusia mereproduksi model "korban-penjaga penjara" di dunia hewan: para gelandangan yang tinggal di tempat tersebut mencari nafkah dengan menjaga anjing lain dihukum mati.

Jadi kami menyepakati meledakkan krematorium dan melanjutkannya dengan menanam bom gas di dalam oven. Kami melakukan ini di bawah lampu truk-truk sampah yang lewat dan di hadapan pekerja lokal. 20 menit kemudian bom meledak dengan karakteristik "boobooh". Ini adalah ritual pembersihan kami untuk jiwa-jiwa anjing yang dikremasi.

Kami tidak berpengalaman dalam meledakkan krematorium, kami juga tidak memiliki harapan besar dalam hal hasil dari serangan ini. Sebuah hukum mengerikan ditujukan terhadap hewan liar dilewatkan pada malam Piala Eropa yang berlangsung di Ukraina tahun ini. Kami membicarakan tentang hewan yang tidak memilih untuk hidup di jalanan kota, yang akhirnya berakhir di sana oleh keinginan manusia dan logika peradaban pembangunan. Namun topeng dari perawatan manusia terhadap hewan dan "westerness" telah jatuh sekarang: pelayanan kota mengharapkan perburuan dan membunuh saudara-saudara kami yang berkaki empat. Ini adalah pembersihan berdarah untuk mengantisipasi tamu dari "Barat yang beradab". Dan ini adalah omong kosong sama yang sudah dilakukan di Rusia: beberapa tahun lalu, untuk "Eurovision".

Aktivis hak hewan di Rusia dan Ukraina mengorganisir penjagaan dan mencoba untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu ini, sementara krematorium zaman kematian modern ini beroperasi 24 jam dalam seminggu penuh. Aksi ini adalah sumbangan kecil kami terhadap kasus ini. Kecil dan tidak penting dalam gambaran besar, namun penuh dengan kemarahan yang tulus dan determinasi. Hewan-hewan dipaksa untuk

hidup dalam dunia manusia. Dalam dunia di mana banyak manusia akan memilih untuk tidak hidup: dunia di mana statistik, pendapatan yang diharapkan dan pendapatan pemerintahan lebih tinggi daripada nilai kehidupan.

Sangan sulit untuk tidak menyebutkan: kekejaman dilakukan oleh mereka yang berdiri “di bawah” hirarki spesies melahirkan kekejaman dan sikap dingin terhadap manusia lain. Dan sebaliknya: jika kita berpikir bahwa tidak apa-apa untuk hidup dengan sistem penjara bagi manusia (dengan semua atribut mengerikan dan fitur tekanan dan pemaksaan), maka lebih mudah lagi bagi kita untuk menyepakati keberadaan kamp-kamp kematian bagi hewan? Menyatu ke dalam skema lingkaran yang menjijikkan dari dualisme hubungan ini menyedot semua yang tersisa dari kemanusiaan dan sikap bermartabat kami.

Serangan ini dilakukan dengan semangat berapi-api sebagai solidaritas dengan perjuangan anti-penjara yang dilakukan oleh sel FAI lainnya di seluruh dunia, terutama dengan anggota CCF di dalam penjara (Yunani). Kemauan dan kesiapan untuk melawan menginspirasikan kami. Olga! Ketidakmampuan untuk secara langsung membantumu mengubah kami menjadi binatang buas: menguntit di padang gurun lokal untuk mencari dan berusaha menghancurkan semua ketidakadilan sebisa kami. Kekuatan dan salam hangat untuk Eat dan Billy, anggota FAI Indonesia yang dipenjara, dan rekan-rekan mereka yang diburu. Juga untuk Silvia, Costa dan Billy, serta Marco Camenisch – anticivilazionists bermartabat. Luca dan anarkis Italia lainnya, yang berakhir di bawah represi negara untuk perjuangan NO TAV! Tortuga dari Chili! Yakinlah! Perjuangan terus berlanjut! Bertahanlah!

Dua Sequoias, Animal Liberation Front(ALF)
Federasi Informal Anarkis – Front Revolusioner Internasional

P.S. Menanggapi komunike terbaru, yang dipublikasikan oleh Sel Olga dari FAI. Kamerad! Untuk daftar dosa Finmeccanica, kita dapat menambahkan dua lagi: Hal ini terkait proses percaloan yang dilakukan dalam kesepakatan dengan pemerintah Rusia, yang bertujuan untuk menjual kendaraan lapis baja ringan beroda dan tank beroda – peralatan yang tidak cocok untuk gaya perang di Perang Dunia II, namun ideal untuk memerangi gerilyawan (di Chechnya, Dagestan, Ingushetia dan tempat lain di seluruh negeri) dan menghancurkan pemberontakan sipil seperti yang baru saja menyala di jalanan kota-kota Rusia.

[Diterjemahkan dari 325]

This entry was posted in FAI Internasional, Komunike Aksi and tagged Animal Liberation Front, Billy Augustan, Chile, Conspiracy of Cells of Fire, Constantino "Costa" Ragusa, Dua Sequoias, Federasi Informal Anarkis, Front Revolusioner Internasional, Italia, Luca "Billy" Bernasconi, Luca Abba, Luciano "Tortuga" Pitronello, Marco Camenisch, NO TAV, Olga Oikonomidou, Reyhard Rumbayan, Rusia, Sel Olga, Silvia Guerin, Ukraina, Yunani. Bookmark the permalink.

Proudly powered by WordPress.